



LAPORAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA KABASIRAN KECAMATAN PARUNGPAJANG KABUPATEN BOGOR TAHUN 2023

Disusun Oleh:

Nama : Abdriel Belva Y Zebua, S.Tr.Sos

NIP : 19961217202203 1 004

Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama

Unit Kerja : Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor

PELATIHAN DASAR JABATAN FUNGSIONAL PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT

**PUSAT PELATIHAN PEGAWAI ASN
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNANDAERAH
TERTINGGAL, DAN
TRANSMIGRASI TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis bisa menyusun Laporan Implementasi Penggerakan Masyarakat, dengan tujuan untuk memenuhi rangkaian kegiatan pelatihan Diklat Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Angkatan XI.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ibu selaku orang tua penulis telah mendoakan dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini
2. Kapuslat Pegawai ASN BPSDM Kemendes PDTT RI Dr. Drs. Mulyadin Malik, M.Si
3. Bapak Icang Aliudin, S.Pd., S.IP., MM selaku Camat Parungpanjang yang memberikan wejangan dan petunjuk untuk kelancaran menyusun Laporan Identifikasi Kebutuhan Penggerakan ini.
4. Ibu Sharmila Shinta Dewi, S.P., MM selaku Mentor yang telah meluangkan waktu dan tenaga memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Laporan Identifikasi Kebutuhan Penggerakan ini.
5. Ibu Eka Prasetya Riauningrum, S.P, M.Kesos selaku Coach yang meluangkan waktu, memberikan ilmu, petunjuk, dan motivasi untuk kelancaran menyusun proposal rancangan aktualisasi ini.
6. Bapak Drs. Priyono, M.Sc selaku penguji yang memberikan masukannya untuk perbaikan rancangan implementasi penggerakan swadaya masyarakat
7. Bapak Jajang Abdullah, S.Pd., M.Si selaku ketua tim dan seluruh panitia Diklat Jabatan Fungsional PSM Angkatan XI

8. Seluruh teman-teman Angkatan XI Diklat Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat yang membantu dalam membentuk pribadi yang tangguh dan bermanfaat
9. Berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Implementasi Penggerakan ini dan belum dapat disebutkan satu per satu. Penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saya menerima adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan kedepannya.

Jakarta, November 2023

Penulis

Abdiel Belva Y Zebua, S.Tr.Sos
NIP 19961217202203 1 004

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN
IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH
MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA KABASIRAN
KECAMATAN PARUNG PANJANG KABUPATEN BOGOR TAHUN 2023

Nama : Abdiel Belva Yasaro Zebua, S.Tr.Sos
NIP : 19961217 202203 1 004
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
Unit Kerja : Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor

Jakarta, November 2023

Mengetahui,
Coach



EKA PRASETYA RIAUNINGRUM, S.P., M.KESOS
NIP. 19861025200912 2 003

Menyetujui,
Mentor



SHARMILA SHINTA DEWI, S.P., MM
NIP. 19760410200801 2 004

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN
IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH
MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA KABASIRAN
KECAMATAN PARUNGPAJANG KABUPATEN BOGOR TAHUN 2023

Nama : Abdiel Belva Yasaro Zebua, S.Tr.Sos
NIP : 19961217 202203 1 004
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
Unit Kerja : Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor

Jakarta, November 2023

Mengetahui,
Coach



EKA PRASETYA RIAUNINGRUM, S.P., M.KESOS
NIP. 19861025 200912 2 003

Menyetujui,
Mentor



SHARMILA SHINTA DEWI, S.P., MM
NIP. 19760410 200801 2 004

PENGUJI

DRS. PRIYONO, M.SC
NIP. 19591023 198202 1 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	2
DAFTAR GAMBAR	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan Dan Manfaat.....	8
C. Sasaran Penggerakan	9
D. Output Dan Outcome	9
BAB II DESKRIPSI KEBUTUHAN PENGGERAKKAN.....	10
A. Profil Lokasi Sasaran	10
B. Kondisi Sekarang	16
C. Kondisi Ideal.....	16
BAB III ANALISIS DAN PRIORITAS KEBUTUHAN	18
A. Identifikasi Potensi Dan Masalah.....	18
B. Penentuan Prioritas Penggerakan.....	19
C. Perumusan Kegiatan Penggerakan.....	20
BAB IV PENYUSUNAN LANGKAH-LANGKAH PENGGERAKKAN.....	21
A. Tahapan Kegiatan.....	21
B. Jadwal Kegiatan.....	22
C. Perkiraan Kendala dan Antisipasi	24
BAB V IMPLEMENTASI AKSI PENGGERAKAN.....	25
A. Hasil Implementasi Penggerakan	25
B. Realisasi Pelaksanaan.....	38
C. Kendala dan Solusi	39
D. Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan	40
BAB VI PENUTUP	41
A. KESIMPULAN	41
B. RENCANA TINDAK LANJUT	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Desa	11
Tabel 2. Identifikasi Potensi dan Masalah	18
Tabel 3. Penentuan Prioritas Pergerakan.....	19
Tabel 4. Tahapan Kegiatan	21
Tabel 5. Jadwal Kegiatan	22
Tabel 6. Perkiraan Kendala dan Antisipasi	24
Tabel 7. Hasil Implementasi Penggerakan	25
Tabel 8. Alternatif Hasil Identifikasi	36
Tabel 9. Realisasi Pelaksanaan	38
Tabel 10. Kendala dan Solusi	39
Tabel 11. Rencana Tindak Lanjut.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi.....	15
Gambar 2. Susunan Pengurus.....	15
Gambar 3 Surat Tugas.....	25
Gambar 4 Bimbingan Mentor	26
Gambar 5 Kesepakatan Jadwal Wawancara.....	28
Gambar 6 Pengecekan Bank Sampah	29
Gambar 7 Wawancara dengan Pengurus dan Nasabah	34
Gambar 8 Bimbingan Mentor	35
Gambar 9 Koordinasi dengan Direktur Bank Sampah	36
Gambar 10 Laporan Implementasi Penggerakan	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Standar dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat mengamanatkan bagi Pejabat Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, baik Pelatihan Fungsional maupun Pelatihan Teknis di samping program pengembangan kompetensi lainnya maka perlu mengikuti Pelatihan yang di selenggarakan oleh Instansi Pembina.

Penggerakan Swadaya Masyarakat adalah kegiatan menyuluh, melatih, dan mendampingi masyarakat untuk pengembangan komitmen perubahan, pengembangan kapasitas masyarakat, dan pemantapan kemandirian masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan berdaya saing.

Penyuluhan adalah proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan semua "stakeholders." melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri setiap individu dan masyarakatnya untuk mengelola kegiatan yang semakin produktif dan efisien, demi terwujudnya kehidupan yang baik, dan semakin sejahtera secara berkelanjutan. Penyuluhan sebagai proses pemberdayaan masyarakat, memiliki tujuan utama yang tidak terbatas pada

terciptanya “better-farming, better business, dan better living,” tetapi untuk memfasilitasi masyarakat (sasaran) untuk mengadopsi strategi produksi dan pemasaran agar mempercepat terjadinya perubahan-perubahan kondisi sosial, politik dan ekonomi sehingga mereka dapat (dalam jangka panjang) meningkatkan taraf hidup pribadi dan masyarakatnya.

Salah satu permasalahan besar yang dialami kota-kota besar di Indonesia adalah persampahan. Sampah dapat diartikan sebagai konsekuensi adanya aktivitas kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri, sampah akan selalu ada selama aktivitas kehidupan masih terus berjalan. Setiap tahunnya, dapat dipastikan volume sampah akan selalu bertambah seiring dengan pola konsumerisme masyarakat yang semakin meningkat. Kementerian Lingkungan Hidup mencatat rata-rata penduduk Indonesia menghasilkan sekitar 2,5 liter sampah per hari atau 625 juta liter dari jumlah total penduduk. Kondisi ini akan terus bertambah sesuai dengan kondisi lingkungannya. Menurut Statistik Sampah Indonesia (2012), jumlah sampah yang muncul di seluruh Indonesia mencapai 38,5 juta ton per tahun dengan dominan sampah tersebut berada di Pulau Jawa (21,2 juta ton per tahun) dan menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor tahun 2022, produksi sampah di Kabupaten Bogor mencapai 2.800 ton per hari

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah:

- a. bahwa pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir dengan pendekatan ekonomi sirkular oleh pemerintah pusat,

pemerintah daerah dan masyarakat, sehingga memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan;

- b. bahwa pengelolaan sampah sebagaimana dimaksud dalam huruf a dapat dilakukan secara sinergis melalui bank sampah;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 huruf b dan huruf c Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Menteri berwenang untuk menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria pengelolaan sampah, serta memfasilitasi dan mengembangkan kemitraan pengelolaan sampah;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah;

Bank Sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilah menurut jenis sampah. Cara kerja Bank Sampah pada umumnya hampir sama dengan bank lainnya, ada nasabah, pencatatan pembukuan dan manajemen pengelolaannya. Apabila dalam bank umum yang disetorkan nasabah adalah uang, akan tetapi dalam Bank Sampah yang disetorkan adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis. Bank sampah sebaiknya dikelola oleh orang yang kreatif dan inovatif, serta memiliki jiwa kewirausahaan, agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sistem kerja Bank Sampah dilakukan berbasis rumah tangga, dengan memberikan reward kepada yang berhasil memilah dan menyetorkan sejumlah sampah. Konsep Bank Sampah mengadopsi manajemen bank pada umumnya. Selain bisa sebagai sarana untuk

melakukan gerakan penghijauan, pengelolaan sampah juga bisa menjadi sarana pendidikan gemar menabung untuk masyarakat dan anak-anak. Metode Bank Sampah juga berfungsi untuk memberdayakan masyarakat agar peduli terhadap kebersihan.

Desa Kabasiran sebagai salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Parungpanjang membentuk satu Bank Sampah yaitu Bank Sampah Taman Lontar sebagai respon pengelolaan sampah di wilayah Desa Kabasiran. Pengelolaan sampah bertujuan untuk mereduksi laju aliran sampah ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) dan penanganan sampah di Desa Kabasiran yang berasal dari masyarakat. Penanganan sampah melalui Bank Sampah Taman Lontar merupakan upaya pengelolaan pendauran ulang sampah (*recycle*), penggunaan kembali (*reuse*) dan meningkatkan nilai sampah tersebut menjadi bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis kembali (*recovery*) sekaligus memaksimalkan upaya menambah penghasilan rumah tangga di Desa Kabasiran.

Nasabah Bank Sampah Taman Lontar sampai saat ini (Maret 2023) berjumlah 76 orang yang sebagian besar merupakan warga RT 05/05 Kabasiran – Parung Panjang dan beberapa dari RT 04/RW 05, RT 06/RW 06, dan RT lainnya dengan total sampah yang dikelola sebesar 3 Ton sejak didirikan pada bulan Maret 2022. Namun, pada praktiknya banyak kendala seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dikarenakan pendapatan dari hasil menabung sampah tidak sesuai yang diharapkan dan belum memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah secara baik, sehingga tidak ada motivasi untuk berpartisipasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlunya dilaksanakan Penyuluhan Pengelolaan Sampah melalui Program Bank Sampah Taman Lontar. Sebagai seorang PSM ahli pertama penulis tertarik untuk melaksanakan implementasi dengan judul **“Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah di Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang”**.

B. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

a) Tujuan Umum

Sebagai salah satu syarat penentuan kelulusan pelatihan dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Angkatan XI Tahun 2023.

b) Tujuan Khusus

Tercapainya standar kompetensi jabatan fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama khususnya identifikasi kebutuhan pendampingan masyarakat.

2. Manfaat

a) Manfaat Bagi Penulis

Penulis mampu mengidentifikasi kebutuhan penggerakan sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai Penggerak Swadaya Masyarakat.

b) Manfaat Bagi Organisasi

Pendampingan yang dilaksanakan oleh instansi akan tepat sasaran baik sasaran peserta, lokasi, dan waktu pelaksanaan sehingga menjadi sebuah implementasi perwujudan dari visi dan misi instansi serta memberikan kontribusi dalam penyelesaian tugas

secara efektif dan efisien.

c) Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah melalui program bank sampah Taman Lontar.

C. Sasaran Penggerakan

Sasaran penggerakan adalah perwakilan unsur masyarakat diantaranya Aparat Desa, PKK, Karang Taruna, Ketua RT/RW, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat.

D. Output Dan Outcome

1. *Output*

Data hasil identifikasi kebutuhan penyuluhan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

2. *Outcome*

- a) Penyuluhan dapat dilaksanakan tepat sasaran
- b) Dapat menentukan target waktu sesuai dengan hasil identifikasi
- c) Pelaksanaan penyuluhan akan maksimal sehingga akan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah melalui program bank sampah

BAB II

DESKRIPSI KEBUTUHAN PENGGERAKKAN

A. Profil Lokasi Sasaran

1. Keadaan Umum Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor

a) Profil Desa Kabasiran

Tahun : 2014
Kode Desa : 3201202011
Desa/ Kelurahan : KABASIRAN
Kecamatan : PARUNG PANJANG
Kabupaten/ Kota : KABUPATEN BOGOR
Provinsi : JAWA BARAT
Tahun Pembentukan : 2014
Luas Desa : 3.317,00
Koordinat : 106.595454BT/ -6.365753 LS\
Klasifikasi : SWADAYA
Kategori : MADYA
Batas Wilayah :

- 1) Desa sebelah utara : Parungpanjang
- 2) Desa sebelah selatan : Cikuda
- 3) Desa sebelah timur : Karang Tengah
- 4) Desa sebelah barat : Panyirapan

b) Keadaan Demografi Desa Kabasiran

Desa Kabasiran terdiri dari 13 RT dan 6 RW, jumlah keseluruhan penduduk Desa Kabasiran berdasarkan dari data yang didapat Badan Pusat Statistik Kecamatan Parungpanjang Tahun 2020, adalah dengan jumlah 11.938 orang yang terdiri dari 6.191 penduduk laki-laki dan 5.747 penduduk perempuan dengan 2.851 jumlah kepala keluarga. Sedangkan Penduduk Kampung

Taman Sari RT 01 RW 02, adalah 419 orang yang terdiri dari 218 penduduk laki-laki dan 208 penduduk perempuan. Kampung Taman Sari sendiri bersebelahan dengan Kampung mekar mulya Desa Parungpanjang di bagian barat, di bagian timur dengan Kampung Suka Manah, di sebelah selatan dengan Kampung Kabasiran Geng Aman. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Kabasiran baik dalam bidang keagamaan dan bangunan sekolah yang terdapat di Desa Kabasiran antara lain:

Tabel 1 Sarana Prasarana Desa

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Tempat Ibadah	
	a. Mesjid	a. 5 buah
	b. Mushola	b. 12 buah
	c. Gereja	c. 1 buah
	d. Vihara	d. 1 buah
2	Gedung Pendidikan (Sekolah)	
	a. TK	a. 4 buah
	b. SD sederajat	b. 6 buah
	c. SMP sederajat	c. 4 buah
	d. SMA sederajat	d. 3 buah
3	Gedung Lainnya	
	a. Gedung Olahraga	a. 1 buah
	b. Perumahan	b. 4 buah

Sumber: <https://kec.parungpanjang.go.id>

Tanah di Desa Kabasiran tergolong subur, akan tetapi karena sudah banyaknya pembangunan perumahan sehingga mengakibatkan semakin minimnya jumlah lahan baik persawahan ataupun

perkebunan. Meskipun demikian masyarakat Desa Kabasiran tergolong masyarakat yang saling bergotong royong. Hal ini terlihat dengan adanya kegiatan membersihkan lingkungan bersama, dan dalam acara tertentu seperti persiapan menjelang bulan puasa, biasanya masyarakat mengadakan kegiatan rutin yaitu membersihkan makam bersama dan mempersiapkan untuk mesjid atau mushola untuk mengadakan Shalat Tarawih bersama. Selain itu juga masyarakat Desa Kabasiran rajin mengadakan pengajian rutin malam Jumat dan tahlilan di saat ada salah satu warganya yang meninggal dunia. Tahlilan itu sendiri dilakukan masyarakat selama tujuh malam berturut-turut dan malam 40 hari hingga malam pas ke-100 setelah meninggal. Keberhasilan dan kekompakan dalam bergotong royong ini tentu saja tidak luput dari penerapan nilai-nilai hidup, adat dan kebiasaan masyarakat dari zaman dahulu yang masih tetap dilakukan sampai saat ini. Hal inilah yang memperkuat tali persaudaraan dan menjaga persatuan melalui kegiatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Visi dan Misi Kabupaten Bogor

a) Visi organisasi

Mewujudkan Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman dan Berkeadaban

b) Misi organisasi

1. Mewujudkan masyarakat yang berkualitas
2. Mewujudkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berkelanjutan
3. Mewujudkan pembangunan daerah yang mer

ata, berkeadilan dan berkelanjutan

4. Mewujudkan kesalehan sosial
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang baik

c) Nilai-nilai organisasi

Nilai-nilai organisasi Kabupaten Bogor tertuang dalam Lambang Kabupaten Bogor, yang memiliki arti sebagai berikut:

1. PRAYOGA TOHAGA SAYAGA

Prayoga artinya utama, **Tohaga** artinya kokoh dan kuat, **Sayaga** artinya sedia atau siap siaga. Jadi, Prayoga Tohaga Sayaga dapat dimaknai pendirian dan perjuangan masyarakat Kabupaten Bogor hendaknya selalu mengutamakan kekokohan, kuat pada pendiriannya dan perjuangannya serta selalu siap siaga menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai cita-cita, mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

2. KUTA UDAYA WANGSA

Kuta artinya kota, **Udaya** artinya fajar atau kebangkitan, **Wangsa** artinya bangsa atau suku bangsa. Dapat dimaknai bahwa Kabupaten Bogor dengan dukungan masyarakatnya hendaklah menjadi pembangkit dan pusat kebangkitan bagi perjuangan pembangunan untuk memperoleh kemajuan dan kemakmuran bangsa.

3. TEGAR BERIMAN

Kata tersebut merupakan motto Kabupaten Bogor yang merupakan singkatan dari **Tertib, Segar, Bersih, Indah, Mandiri, Aman, dan Nyaman.**

d) Program Pancakarsa Kabupaten Bogor

1. Bogor **Membangun**
2. Bogor **Cerdas**
3. Bogor **Maju**
4. Bogor **Sehat**
5. Bogor **Berkeadaban**

3. Bank Sampah Taman Lontar

Bank sampah taman lontar berlokasi di Lapangan Olahraga Taman Lontar, RT 05/ RW 05, Griya Parungpanjang, Kabasiran, Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan koordinat lokasi: 6°21'32.5"S 106°34'12.0"E atau - 6.359016, 106.570001. Kepengurusan bank sampah taman lontar pada mulanya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan RT 05/ RW 05, Kabasiran, Parungpanjang Nomor No. 004/KEP/3/2022 tentang Pembentukan Pengurus Bank Sampah Taman Lontar, tanggal 23 Maret 2022. Seiring dengan tingginya minat warga diluar RT 05/RW 05 yang ingin menjadi nasabah Bank Sampah taman lontar, sehingga pengurus mengusulkan bank sampah taman lontar menjadi bank sampah tingkat desa, dan usul disambut baik oleh Kepala Desa Kabasiran dengan menetapkan bank sampah taman lontar menjadi bank sampah level desa melalui SK Kepala Desa Kabasiran No. 141/061/KPTS/Huk/IX/2022 tanggal 16 September 2022 tentang pembentukan Bank Sampah Taman Lontar Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Setiap pengurus bank sampah dibekali kartu pengurus yang selalu dibawa pada saat kegiatan bank sampah. Seiring dengan meningkatnya jumlah nasabah dan semakin banyaknya volume sampah yang diolah sehingga membutuhkan tambahan personil, serta

mempertimbangkan struktur organisasi ideal yang disarankan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 14 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah pada bank sampah, Kepala Desa Kabasiran menetapkan SK Kepala Desa Kabasiran No. 141/066/Kpts/Huk/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Pembentukan Bank Sampah dan Pengurus Bank Sampah Taman Lontar, Desa Kabasiran Kecamatan Parung Panjang, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi



Gambar 2. Susunan Pengurus

NO.	JABATAN	NAMA
1.	DIREKTUR	1. Kharis Suryadi
2.	MANAJER UMUM	2. Satria Prahara
3.	MANAJER PRODUKSI	3. Agus Kurniawan
4.	MANAJER KEUANGAN DAN PEMASARAN	4. Danureza Lazuardi
5.	DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT DAN ADMINISTRASI	5. Suryadirja Lazuardi
6.	DIVISI PERLENGKAPAN DAN PERALATAN	6. Yoyo Sunaryo
7.	DIVISI PEMILAHAN/ PENGUMPULAN	7. Omon
8.	DIVISI PENYIMPANAN	8. Suherman
9.	DIVISI PENGOLAHAN DAN KREATIVITAS	9. Karsim
10.	BENDAHARA/TELLER	10. Maulana Hasan 11. Sumarsih 12. Lisnawati 13. Sisminingsih 14. Nadiya Wijaya 15. Arya Surya Pratama

B. Kondisi Sekarang

Desa Kabasiran yang terletak di Kecamatan Parungpanjang memiliki satu Bank Sampah yang aktif dalam mengolah sampah yaitu Bank Sampah Taman Lontar. Sampai saat ini (Maret 2023) jumlah nasabah bank sampah taman lontar berjumlah 76 orang yang sebagian besar merupakan warga RT 05/05 Kabasiran – Parung Panjang dan beberapa dari RT 04/RW 05, RT 06/RW 06. Nasabah terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari ibu rumah tangga, PNS, Pegawai Swasta, dan wiraswasta. Untuk menjadi nasabah bank sampah taman lontar cukup dengan daftar langsung ke pengurus bank sampah dan menyetorkan sampah. Setelah mendaftar, nasabah memiliki hak untuk mendapatkan buku tabungan dan mendapatkan uang hasil tabungan, dan mendapatkan pelayanan terhadap segala hal terkait bank sampah.

Berdasarkan dari data yang didapat Badan Pusat Statistik Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang Tahun 2020, jumlah penduduk adalah 11.938 orang yang terdiri dari 6.191 penduduk laki-laki dan 5.747 penduduk perempuan dengan 2.851 jumlah kepala keluarga tetapi yang bergabung menjadi anggota Bank Sampah hanya berjumlah 76 orang dan masih dalam lingkup dalam 1 RW yaitu RW 5. Antusiasme dan kepedulian warga terhadap pengolahan sampah masih minim. Masyarakat masih perlu diberi motivasi dan peningkatan kesadaran terhadap resiko sampah yang menumpuk dan cara pengolahannya salah satunya melalui Bank Sampah Taman Lontar.

C. Kondisi Ideal

Kondisi ideal yang diharapkan dari Program Bank Sampah Taman Lontar adalah sebagai berikut:

1. .Terbangunnya kesadaran warga untuk peduli terhadap

lingkungan dalam penanggulangan sampah dan membiasakan warga untuk memilah sampah antara sampah organik dan anorganik.

2. Terbangunnya kesadaran warga untuk mandiri dalam mengelola sampah yang ada di lingkungan sekitar sehingga sampah yang ada di lingkungan tidak menumpuk.
3. Masyarakat memiliki penghasilan tambahan melalui program Bank Sampah sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan
4. Masyarakat dapat menjadi pelaku program Bank Sampah

BAB III
ANALISIS DAN PRIORITAS KEBUTUHAN

A. Identifikasi Potensi Dan Masalah

Tabel 2. Identifikasi Potensi dan Masalah

No	Unsur yang berpotensi	Keadaan Sekarang	Keadaan yang diinginkan	Masalah
1	SDM	Program Bank Sampah Taman Lontar masih terbatas pada 1 RW saja sehingga dalam pengolahan sampah belum secara masif dan dikenal oleh masyarakat sehingga motivasi dan antusiasme warga masih minim pada program Bank Sampah, selain itu masih memerlukan tenaga tambahan baik sebagai pengrajin, pemilah maupun pengumpul sampah	Masyarakat yang menjadi pelaku Bank Sampah dan semakin banyak kebutuhan SDM dalam proses pengrajin, pemilah dan pengangkut yang diperlukan dapat terpenuhi	Minimnya partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah
2	Sarana dan	Kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pengolahan sampah	Tersedianya sarana dan prasarana seperti mesin pencacah	Belum tersedianya sarana dan prasarana

	Prasarana	seperti mesin pencacah sampah plastik, perlengkapan eco enzim	sampah dan perlengkapan eco enzim	dalam pengolahan sampah seperti mesin pencacah sampah dan perlengkapan eco enzim
3	Legalitas	Legalitas Bank Sampah Taman Lontar masih sebatas Keputusan Kepala Desa Kabasiran	Legalitas Bank Sampah Taman Lontar dapat diakui Kecamatan tingkat Kabupaten bahkan Nasional	Belum optimalnya legalitas Bank Sampah

B. Penentuan Prioritas Penggerakan

Tabel 3. Penentuan Prioritas Penggerakan

No	Inventarisasi Masalah	Urgent (U)	Serious (S)	Growth (G)	Total	Rangking
1	Minimnya partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah	4	4	4	12	I
2	Belum tersedianya sarana dan prasarana dalam pengolahan sampah	3	3	3	9	III
3	Belum optimalnya legalitas Bank Sampah	4	4	3	11	II

C. Perumusan Kegiatan Penggerakan

Berdasarkan hasil analisis dari penentuan prioritas penggerakan, masalah yang menjadi prioritas adalah “Minimnya partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah” sehingga penulis akan melaksanakan Implementasi sebagai seorang PSM Ahli Pertama yaitu **“Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang.”**

BAB IV
PENYUSUNAN LANGKAH-LANGKAH PENGGERAKAN

A. Tahapan Kegiatan

Berikut tahapan kegiatan dalam pelaksanaan Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang.

Tabel 4. Matriks Tahapan Kegiatan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Stakeholder/ Pemangku Kepentingan	Peran
1	Persiapan	a. Izin Pelaksanaan (Pengajuan Surat Tugas)	Surat Perintah Tugas	Sekretaris Kecamatan/Kepala Seksi PM	Izin pelaksanaan identifikasi
		b. Konsultasi dengan Mentor	Hasil Konsultasi/Dokumentasi	Kepala Seksi PM	Memberikan bimbingan dan konsultasi
		c. Menyiapkan rancangan pertanyaan	List Pertanyaan	Mentor, PSM Ahli Pertama	Identifikasi Kebutuhan Penggerakan
		d. Menyiapkan kuisisioner yang sudah berisi pertanyaan	List Pertanyaan	PSM Ahli Pertama	Identifikasi Kebutuhan Penggerakan
2	Pelaksanaan	a. Berkoordinasi dengan pihak-pihak yang akan menjadi objek wawancara dalam penggalan informasi	Penentuan jadwal waktu pertemuan	Pemerintah Desa Kabasiran, Bank Sampah Taman Lontar	Sasaran Penggerakan
		b. Pengecekan Bank Sampah Taman Lontar	Data sasaran	Bank Sampah Taman Lontar	Identifikasi Kebutuhan Penggerakan
		c. Melakukan wawancara dengan pihak terkait	Data terkumpul	Bank Sampah Taman Lontar	Sasaran Penggerakan
3	Pengendalian	a. Koordinasi dan konsultasi dengan mentor	Tercatatnya laporan hasil arahan dan saran	Pimpinan Unit kerja (mentor)	Memberikan bimbingan dalam Pelaksanaan tugas

C. Perkiraan Kendala dan Antisipasi

Tabel 6. Perkiraan Kendala dan Antisipasi

No	Perkiraan Kendala	Antisipasi
1	Kendala dalam berkoordinasi dengan pihak terkait yang akan menjadi objek wawancara seperti pihak Bank Sampah Lontar	Mengatur jadwal lebih awal dengan pihak-pihak terkait yang akan menjadi objek wawancara
2	Kendala dalam menyiapkan pertanyaan	Koordinasi dengan Mentor dan <i>Coach</i> serta koordinasi dengan rekan kerja
3	Kendala dalam konsultasi dengan mentor	Menyiapkan waktu dengan sebaik- baiknya ketika bimbingan dengan mentor

BAB V IMPLEMENTASI AKSI PENGGERAKAN

A. HASIL IMPLEMENTASI PENGGERAKAN

Tabel 7. Hasil Implementasi Penggerakan

1	Kegiatan Persiapan
<p><u>Tahapan Kegiatan a: Membuat Surat Tugas (Senin, 16 Oktober 2023)</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Berkoordinasi terkait jadwal konsultasi2. Melakukan konsultasi kegiatan yang akan dilaksanakan3. Surat Tugas ditandatangani <p><u>Output:</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Surat Tugas tersedia <div style="display: flex; justify-content: space-around;"><div data-bbox="427 916 794 1469"></div><div data-bbox="842 916 1222 1509"></div></div> <p style="text-align: center;">Gambar 3. Surat Tugas Tersedia</p>	

Output:

1. Koordinasi dan konsultasi terlaksana
2. Form Bimbingan Mentor tersedia



Gambar 4. Bimbingan Mentor

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

1. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat berperan memberikan bimbingan dan konsultasi

Tahapan Kegiatan c: Menyiapkan Rancangan dan Instrumen Pertanyaan
(Kamis, 19 Oktober 2023)

1. Menyiapkan instrumen yang akan dikonsultasikan dengan Mentor
2. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait instrumen pertanyaan
3. Instrumen disetujui

Output:

1. Instrumen tersedia

Pedoman/Kuisloner Wawancara

A. Biodata Lokasi Observasi

Identitas lokasi observasi	Nama Responden	
	No. Telp.	
	Alamat lengkap	

B. Pertanyaan (Pengurus Bank Sampah)

1. Jenis sampah apa saja yg diterima bank sampah?
2. Adakah karakteristik khusus sampah yang dapat di terima di Bank Sampah?
3. Apa saja perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang?
4. Program apa saja yang direncanakan pada tahun 2023?
5. Apakah ada alternatif lain yang dilakukan bank sampah jika program yang dibuat tidak berjalan sesuai rencana?
6. Bagaimana jadwal kerja di bank sampah?
7. Bagaimana strategi bank sampah dalam meningkatkan pemasukan?
8. Bagaimana pengelolaan sampah berdasarkan jenis?
9. Bagaimana output sampah yang sudah di kelolah bank sampah?
10. Manfaat seperti apakah yang di dapat bank sampah setelah pengelolaan?
11. Apa saja hasil pengelolaan dari jenis sampah di bank sampah?
12. Harapan ke depan untuk Bank Sampah?

Pedoman/Kuisloner Wawancara

A. Biodata Lokasi Observasi

Identitas lokasi observasi	Nama Responden	
	No. Telp.	
	Alamat lengkap	

B. Pertanyaan (Nasabah Bank Sampah)

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya bank sampah?
2. Untuk apa saja hasil dari tabungan sampah?
3. Dengan adanya bank sampah Bapak/Ibu terbantu dalam hal apa?
4. Apakah motivasi Bapak/Ibu mengikuti program Bank Sampah?
5. Apa manfaat dari menabung sampah?
6. Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelatihan sebelum bergabung dengan bank sampah?
7. Apa saja kerajinan yang diajarkan?
8. Bagaimana kemampuan daur ulang Bapak/Ibu sebelum dan sesudah adanya bank sampah?
9. Selain manfaat ekonomi, apa saja manfaat lain dari Program Bank Sampah yang Bapak/Ibu telah rasakan?
10. Kendala/masalah yang dihadapi dalam mengikuti Program Bank Sampah?
11. Harapan ke depan untuk Program Bank Sampah?

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

1. Mentor, berperan memberikan masukan dan menyetujui instrumen pertanyaan
2. Coach, berperan memberikan masukan untuk penyempurnaan instrumen

2 Kegiatan Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan a: Koordinasi dengan Pihak Bank Sampah selaku Narasumber (Jumat 20 Oktober 2023)

1. Menghubungi pihak Bank Sampah melalui Whatsapp Text dan membuat janji rencana pelaksanaan wawancara
2. Jadwal pelaksanaan wawancara yang disepakati adalah di hari Senin, 23 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB berlokasi di Bank Sampah Taman Lontar

Output:

1. Jadwal wawancara disepakati



Gambar 5. Kesepakatan Jadwal Wawancara

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

1. Pengurus Bank Sampah an. Ibu Nadya, berperan menjadi narasumber informasi tentang Bank Sampah

Tahapan Kegiatan b: Pengecekan Bank Sampah Taman Lontar (Senin, 23 Oktober 2023)

1. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 pukul 09.00 bertempat di Bank Sampah Taman Lontar
2. Pengecekan dilakukan bersama salah seorang pengurus Bank Sampah Taman Lontar bernama Kang Surya
3. Pengecekan Bank Sampah Taman Lontar bertujuan untuk melihat kondisi dan keadaan secara langsung Pengolahan Sampah melalui Program Bank Sampah termasuk proses dan hasil yang telah dicapai oleh Bank Sampah Taman Lontar.

Output:

1. Terlaksananya pengecekan Bank Sampah



Gambar 6. Pengecekan Bank Sampah Taman Lontar

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

1. Pengurus Bank Sampah a.n Surya, berperan sebagai pemberi informasi terkait kegiatan di Bank Sampah Taman Lontar

Tahapan Kegiatan c: Melakukan wawancara dengan pihak terkait (Senin, 23 Oktober 2023)

1. Kegiatan dilakukan pada pukul 10.00 hari Senin, 23 Oktober 2023 setelah kegiatan pengecekan Bank Sampah Taman Lontar.
2. Wawancara dilakukan kepada Pengurus Bank Sampah yaitu Kang Surya dan Nasabah Bank Sampah yaitu Bu Nadya bertempat di Bank Sampah Taman Lontar
3. Hasil Wawancara dengan Pengurus Bank Sampah:
 - a. Jenis sampah yang diterima sampah organis seperti sisa makanan, sampah B3 seperti barang-barang elektronik, sampah daur ulang seperti kertas, kardus, sampah guna ulang seperti plastik, kaca, kaleng, aluminium, logam, sampah residu seperti puntung rokok, popok bekas, bekas pembalut wanita, permen karet.
 - b. Jadwal kerja di Bank Sampah Taman Lontar setiap Sabtu-Minggu pukul 09.00 - 16.00 WIB
 - c. Strategi Bank Sampah dalam meningkatkan pemasukan melalui tabungan sampah. Sampah yang dihasilkan oleh warga tidak langsung dibuang ke tempat sampah, tetapi dipilah terlebih dahulu yang masih memiliki nilai jual seperti sampah plastik, kertas, dan metal, untuk selanjutnya disetor ke bank sampah dengan sistem ditabung dan dapat diambil kapan saja sesuai keinginan warga. Sehingga volume sampah yang langsung dibuang menjadi

berkurang, dan warga memperoleh pendapatan dari sampah yang mereka kumpulkan. Selain tabungan sampah, hasil pemilahan Sampah akan diolah menjadi karya seni kreatif yang akan dijual atau dipasarkan pada masyarakat. Peningkatan pemasukan Bank Sampah juga diperoleh melalui penjualan sampah kepada pengepul serta bantuan dari donatur yang tidak mengikat.

- d. Pengolahan sampah di bank sampah taman lontar mengikuti peraturan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 14 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah pada bank sampah, yang dibagi menjadi 3 tahapan utama yaitu pemilahan sampah, pengumpulan sampah, dan pengolahan sampah.
- e. Output sampah yang dikelola di Bank Sampah ialah tabungan sampah dan daur ulang sampah
- f. Manfaat yang didapat Bank Sampah setelah pengelolaan ialah membuat lingkungan menjadi bersih, sehat, indah, dan asri, menjadikan sampah sebagai tabungan yang mempunyai nilai ekonomi, membuka peluang bagi masyarakat untuk berkarya secara kreatif.
- g. Hasil pengelolaan sampah yang telah dilakukan di Bank Sampah Taman Lontar ialah
 - Tabungan sampah, warga yang memiliki sampah dirumah masing-masing memilah menjadi minimal 3 pilihan yaitu sampai plastik, sampah kertas, dan sampah logam/kaca, kemudian ditabung di bank sampah dan akan mendapatkan uang tabungan sekaligus pahala (karena turut peduli dan menjaga kebersihan lingkungan). Adapun presentase potongan harga beli ke nasabah kurang lebih dikisaran 10% dari harga jual. Selisih harga tersebut menjadi Kas bank sampah taman lontar yang digunakan untuk operasional dan untuk meningkatkan kualitas layanan bank sampah.
 - Jemput sampah, warga yang memiliki sampah dan kesulitan untuk mengantarnya, Bank sampah menyediakan layanan jemput sampah setiap hari sabtu dan minggu mulai dari pukul 09.00 –

16.00 WIB. Warga dapat menghubungi langsung nomor kontak pengurus bank sampah yang tersedia di kantor/sekretariat bank sampah.

- Pekan peduli sampah, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin bulanan bank sampah taman lontar yang bertujuan untuk mensosialisasikan kegiatan bank sampah taman lontar. Dalam kegiatan ini dilakukan pelatihan-pelatihan mengolah sampah, pameran hasil produk bank sampah, lomba kreatifitas, dan pembagian hadiah/doorprize bagi nasabah. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kepedulian warga terhadap sampah.
- h. Pembagian peran/pengurus dalam pengelolaan sampah yaitu sebagai berikut:
- Direktur adalah Bapak Kharis Suryadi
 - Manajer Umur adalah Bapak Satria Prahara
 - Manajer Produksi adalah Bapak Agus Kurniawan
 - Manajer Keuangan dan Pemasaran adalah Bapak Danureza Lazuardi
 - Divisi Hubungan Masyarakat dan Administrasi adalah Bapak Suryadirja Lazuardi
 - Divisi Perlengkapan dan Peralatan adalah Bapak Yoyo Sunaryo dan Bapak Omon
 - Divisi Pemilahan/Pengumpulan adalah Bapak Suherman
 - Divisi Penyimpanan adalah Bapak Karsim
 - Divisi Pengolahan dan Kreativitas adalah Bapak Maulana Hasan, Ibu Sumarsih, dan Ibu Lisnawati
 - Bendahara/Teller adalah Ibu Nadiya Wijaya dan Bapak Arya Surya Pratama
- i. Perencanaan Jangka Pendek, Menengah dan Panjang yang dirumuskan oleh Bank Sampah Taman Lontar tahun 2023 ialah:
- Rencana Jangka Pendek yaitu mengalihkan tabungan sampah dari manual/catatan menjadi digital

- Rencana Jangka Menengah yaitu mendapatkan legalitas dari Pemerintah Tingkat Kecamatan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor
 - Rencana Jangka Panjang yaitu mendapatkan tanah fasum sebagai lokasi Bank Sampah Taman Lontar, mendapat alat pencacah dan pengepress sampah, dan tambahan alat angkut sampah
- j. Program yang telah dicapai tahun 2023 ialah pendigitalisasian proses tabungan sampah kepada nasabah dan rencana kegiatan tahun 2024 adalah pengajuan izin dan legalitas tingkat Kecamatan dan Dinas Lingkungan Hidup
 - k. Kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan sampah ialah keterbatasan alat pengangkut, pencacah dan pengepress yang selama ini penampungan sampah terbatas dikarenakan lokasi dan tempat yang masih sempit
 - l. Alternatif lain jika program Bank Sampah tidak berjalan sesuai rencana masih belum ada
 - m. Harapan ke depan Bank Sampah Taman Lontar ialah semakin banyak masyarakat yang peduli akan pengelolaan sampah melalui program Bank Sampah serta kelengkapan alat-alat yang diperlukan dalam pengolahan sampah
4. Hasil Wawancara dengan Nasabah:
- a. Bank Sampah sangat bermanfaat bagi saya seorang Ibu Rumah Tangga, selain pengetahuan bertambah dalam pemilahan sampah, lingkungan menjadi bersih, saya juga mendapat manfaat melalui tabungan sampah yang dapat dicairkan kapan saja.
 - b. Hasil tabungan sampah ialah uang yang dapat dicairkan kapan saja dan sedikit banyak membantu pemenuhan ekonomi keluarga.
 - c. Program Bank Sampah membantu dalam memelihara kebersihan lingkungan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengolahan sampah menjadi produk kreatif, meningkatkan ekonomi keluarga.

- d. Motivasi mengikuti program Bank Sampah yaitu ingin menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan serta meningkatkan kreatifitas pengolahan sampah.
- e. Nasabah sebelumnya belum pernah mengikuti pelatihan Bank Sampah
- f. Kerajinan yang diajarkan diantaranya pembuatan handycraft seperti Bunga (Kantong Keresek), Dompot (Bungkus Kopi), Sabun (Minyak Jelantah), Tas (Bungkus Kopi), Topi (Bungkus Kopi)
- g. Kemampuan daur ulang semakin bertambah melalui adanya program Bank Sampah dikarenakan selalu ada informasi yang diberikan oleh Bank Sampah dalam proses daur sampah
- h. Manfaat lain selain manfaat ekonomi dari Program Bank Sampah ialah manfaat pengetahuan dan keterampilan, manfaat relasi dan komunikasi dengan sesama warga
- i. Kendala yang dihadapi dalam mengikuti Program Bank Sampah ialah penyesuaian waktu dalam keterampilan pengolahan sampah, dan menjaga motivasi dan komitmen untuk memilah sampah.
- j. Harapan ke depan untuk program Bank Sampah ialah Bank Sampah Taman Lontar semakin maju dan banyak warga yang dapat mengikuti program Bank Sampah ini.

Output:

1. Wawancara dengan pengurus Bank Sampah terlaksana
2. Wawancara dengan Nasabah terlaksana





Gambar 7. Wawancara dengan Pengurus dan Nasabah Bank Sampah

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

1. Kang Satria selaku pengurus Bank Sampah berperan sebagai narasumber pengurus Bank Sampah
2. Bu Nadya selaku nasabah Bank Sampah berperan sebagai narasumber

3 Kegiatan Pengendalian

Tahapan Kegiatan a: Konsultasi dan Evaluasi dengan Mentor (Kamis, 2 November 2023)

1. Konsultasi dan evaluasi dilakukan setelah penulis selesai melaksanakan serangkaian kegiatan pengumpulan data. Konsultasi dan evaluasi dilakukan dengan Mentor, dimana Mentor memberikan masukan, saran dan arahan dalam penyusunan laporan implementasi pergerakan.
2. Hasil kegiatan dan penulisan dikonsultasikan dengan Mentor pada tanggal 2 November 2023 bertempat di Kantor Kecamatan Parungpanjang.

Output: Dokumentasi pelaksanaan Konsultasi dan Evaluasi dengan Mentor



Gambar 8. Bimbingan Mentor yang Kedua

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

1. Mentor, selaku Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Parungpanjang memberikan masukan, arahan dan penilaian terkait hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dan proses analisis datanya.

Tahapan Kegiatan b: Koordinasi dengan Bank Sampah Taman Lontar (Senin, 6 November 2023)

1. Koordinasi dengan Direktur Bank Sampah Taman Lontar terkait kegiatan wawancara yang telah dilakukan sekaligus melakukan cross check terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan

Output: Dokumentasi koordinasi dengan Direktur Bank Sampah Taman Lontar



Gambar 9. Koordinasi dengan Direktur Bank Sampah

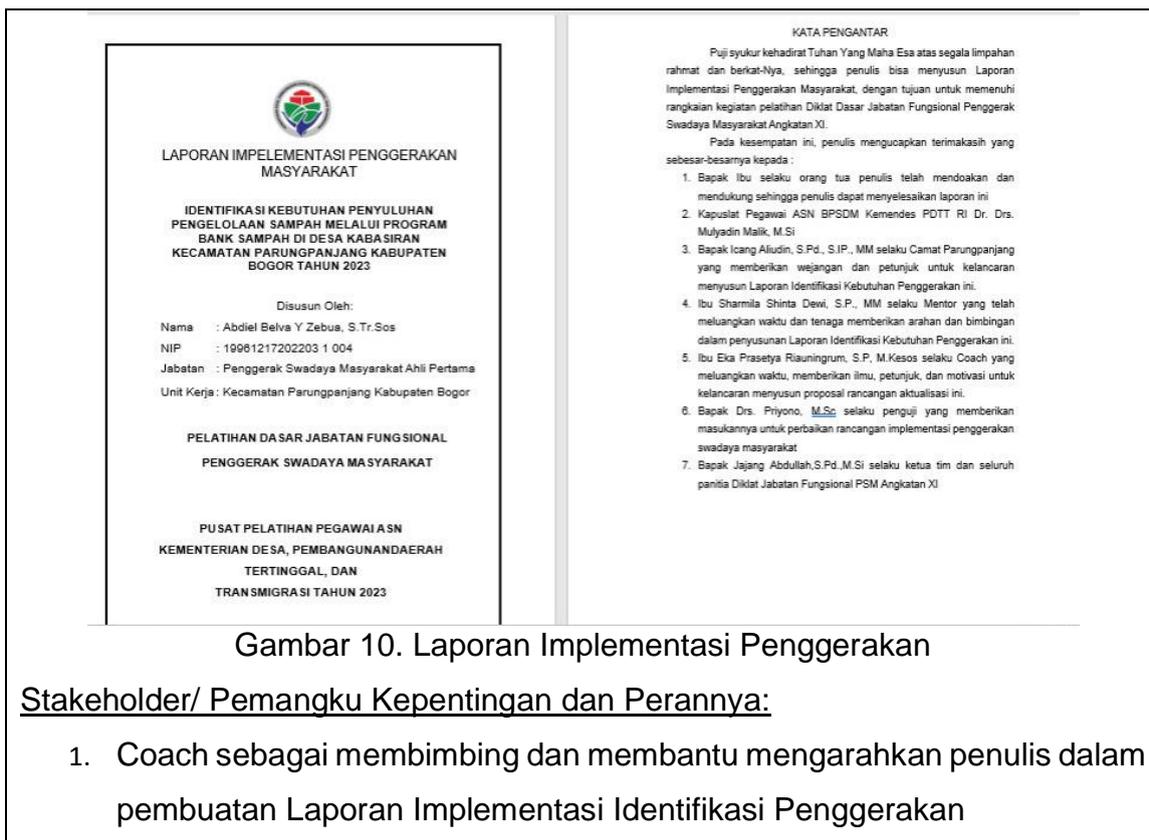
Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

1. Direktur Bank Sampah Taman Lontar, selaku pengurus Bank Sampah Taman Lontar berperan sebagai narasumber

Tahapan Kegiatan c: Penyusunan Laporan Kegiatan (7 – 10 November 2023)

1. Tahap ini merupakan bentuk pelaksanaan pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah dilakukan. Penyusunan laporan kegiatan dilakukan setelah penulis berkonsultasi dengan mentor dan coach. Tujuan penyusunan laporan ini sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi serta memberikan gambaran bagaimana proses pengelolaan sampah melalui Program Bank Sampah Taman Lontar Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang, kendala yang dihadapi dan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan program kegiatan Bank Sampah Taman Lontar

Output: Laporan Kegiatan Implementasi Penggerakan



Gambar 10. Laporan Implementasi Penggerakan

Stakeholder/ Pemangku Kepentingan dan Perannya:

1. Coach sebagai membimbing dan membantu mengarahkan penulis dalam pembuatan Laporan Implementasi Identifikasi Penggerakan

Rekomendasi Alternatif Hasil Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan Pengelolaan Sampah melalui Program Bank Sampah Di Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor

Tabel 8. Alternatif Hasil Identifikasi

No.	Alternatif Penyelesaian	Stakeholder/ Para Pihak Terkait	Hasil yang Diharapkan
1	Melaksanakan Penyuluhan dengan tema Pengolahan Sampah Rumah Tangga dan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik	Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, Masyarakat, Fasilitator, pihak swasta seperti Universitas, perusahaan, dan pihak lainnya	Masyarakat dapat mengetahui pengertian dan jenis sampah rumah tangga, dampak, cara pengolahan dan pemilahan sampah rumah tangga
2	Melaksanakan Penyuluhan dengan tema Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi	Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan,	Masyarakat dapat mengetahui pengertian Bank Sampah,

	Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	Masyarakat, Fasilitator, pihak swasta seperti Universitas, perusahaan, dan pihak lainnya	Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat
3	Melaksanakan Penyuluhan dengan tema Efektifitas Program Bank Sampah Taman Lontar dalam Pengelolaan Sampah di Wilayah Desa Kabasiran	Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, Masyarakat, Fasilitator, pihak swasta seperti Universitas, perusahaan, dan pihak lainnya	Masyarakat dapat mengetahui cara pengelolaan sampah melalui Program Bank Sampah

B. REALISASI PELAKSANAAN

Tabel 9. Realisasi Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Keterangan
1	Persiapan	a. Izin Pelaksanaan (Pengajuan Surat Tugas)	16 Oktober 2023	Kantor Kecamatan Parungpanjang	
		b. Konsultasi dengan Mentor	16 Oktober 2023	Kantor Kecamatan Parungpanjang	
		c. Menyiapkan rancangan pertanyaan	19 Oktober 2023	Kantor Kecamatan Parungpanjang	
		d. Menyiapkan kuisisioner yang sudah berisi	19 Oktober 2023	Kantor Kecamatan Parungpanjang	

		pertanyaan			
2	Pelaksanaan	a. Berkoordinasi dengan pihak-pihak yang akan menjadi objek wawancara dalam penggalian informasi	20 Oktober 2023	Kantor Kecamatan Parungpanjang	
		b. Pengecekan Bank Sampah Taman Lontar	23 Oktober 2023	Bank Sampah Taman Lontar	
		c. Melakukan wawancara dengan pihak terkait	23 Oktober 2023	Bank Sampah Taman Lontar	
3	Pengendalian	a. Koordinasi dan konsultasi dengan mentor	02 November 2023	Kantor Kecamatan Parungpanjang	
		b. Koordinasi dengan Bank Sampah Taman Lontar	06 November 2023	Bank Sampah Taman Lontar	
		c. Penyusunan Laporan Kegiatan	07 – 10 November 2023	Kantor Kecamatan Parungpanjang	

C. KENDALA DAN SOLUSI

Tabel 10. Kendala dan Solusi

No	Kendala	Solusi
1	Kendala dalam berkoordinasi dengan pihak terkait yang akan menjadi objek wawancara seperti pihak Bank Sampah Lontar	Melakukan koordinasi terlebih dahulu menggunakan media sosial <i>whatsapp</i> , mengatur jadwal lebih awal dengan pihak-pihak terkait yang akan menjadi objek wawancara sehingga jadwal pelaksanaan wawancara sesuai dengan yang

		direncanakan
2	Kendala dalam menyiapkan pertanyaan	Melakukan studi literatur dan koordinasi dengan Mentor dan <i>Coach</i> sehingga informasi yang ingin diperoleh dari narasumber terkumpul sesuai dengan yang diharapkan
3	Kendala dalam konsultasi dengan mentor	Menyiapkan waktu dengan sebaik- baiknya ketika bimbingan dengan mentor

D. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor Kunci Keberhasilan dalam pelaksanaan implementasi ini adalah :

1. Terjalannya relasi sosial antara penulis dengan Bank Sampah Taman Lontar, sehingga penulis tidak merasa kesulitan dalam membangun kepercayaan dan kondisi yang nyaman selama proses wawancara.
2. Bantuan dari stakeholder terkait seperti Pendamping Desa Kabasaran, Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Parungpanjang sebagai Mentor, serta rekan kerja yang ada di Kecamatan Parungpanjang.
3. Kajian literatur yang dijadikan sumber bagi penulis untuk menyusun instrumen pengumpulan data, seperti Peraturan Pemerintah, Laporan Kegiatan Program Bank Sampah serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan Bank Sampah, sehingga dapat digunakan oleh penulis untuk menyusun instrumen pertanyaan.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Implementasi Penggerakan Masyarakat dengan judul **“Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan Pengelolaan Sampah melalui Program Bank Sampah Di Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor”** adalah rangkaian dari Pelatihan Dasar Penggerak Swadaya Masyarakat Angkatan XI Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan ASN Kementerian Desa PDTT RI. Kegiatan implementasi dilaksanakan mulai tanggal 12 Oktober 2023 hingga 10 November 2023 di Kecamatan Parungpanjang. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan identifikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis mendapatkan informasi secara langsung tentang program Bank Sampah Taman Lontar, kegiatan yang dilakukan, manfaat dan dampak program Bank Sampah bagi masyarakat, langsung dari informan terkait.
2. Penulis dapat mengetahui kendala yang dialami oleh Bank Sampah Taman Lontar, terkait hambatan dan kendala yang dialami dalam pengembangan Bank Sampah Taman Lontar.

Penulis dapat memperoleh output Rencana Tindak Lanjut mengenai rencana kedepannya agar dapat menjawab semua kendala yang dihadapi oleh Bank Sampah Taman Lontar, yaitu tersedia dan terpenuhinya kebutuhan Bank Sampah Taman Lontar dalam proses pengelolaan sampah seperti mesin pencacah dan alat pengangkut sampah, serta melakukan kerjasama dengan berbagai pihak/tokoh masyarakat untuk memberikan penyuluhan tentang Bank Sampah sehingga program pengelolaan sampah yang ada di wilayah masing-masing dapat terkoordinasi melalui Bank Sampah.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Tabel 11. Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Perkiraan Pelaksanaan	Stakeholder/ Para Pihak Terlibat
1	Melaksanakan Kegiatan Penyuluhan kepada Masyarakat Desa Kabasiran melalui Bank Sampah Taman Lontar yang bertujuan agar masyarakat dapat terinformasi dan mengikuti program Bank Sampah dalam pengelolaan sampah di wilayahnya	Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Desa 2. Pemerintah Kecamatan 3. Fasilitator 4. Pihak swasta 5. Masyarakat 6. Bank Sampah Taman Lontar
2	Memfasilitasi pembuatan surat izin Bank Sampah Tingkat Kecamatan	Januari – Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Desa 2. Pemerintah Kecamatan 3. Pemerintah Kabupaten 4. Bank Sampah Taman Lontar 5. Fasilitator
3	Mengadvokasi pengadaan sarana dan prasarana kebutuhan Bank Sampah seperti izin penggunaan tanah fasum, pengadaan mesin pencacah sampah, mesin pengangkut sampah	Maret – September 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Desa 2. Pemerintah Kecamatan 3. Pemerintah Kabupaten 4. Kementerian LHK RI 5. Bank Sampah Taman Lontar 6. Fasilitator 7. Pihak Swasta

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Standar dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat

Peraturan Bupati Bogor Nomor 88 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Dan Strategi Kabupaten Bogor Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

<https://linktr.ee/bslontarraya> Bank Sampah Taman Lontar

https://repositori.uin-suka.ac.id/bitstream/handle/123456789/29188/ai_Alternatif_Pengelolaan_Sampah_Domestik_di_Kota_Banjarbaru.pdf?sequence=1&isAllowed=y

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Wawancara dengan Pengurus Bank Sampah yaitu Kang Surya



Gambar 2. Wawancara dengan Nasabah Bank Sampah yaitu Bu Nadya



Gambar 3. Pengecekan kondisi Bank Sampah Taman Lontar



Gambar 4. Dokumentasi bersama Pengurus, Nasabah dan Pengrajin Bank Sampah Taman Lontar

Surat Tugas Pelaksanaan Implementasi Penggerakan



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN PARUNGPANJANG

Jln. Raya Moh. Toha No. 01 Parungpanjang, Bogor, Jawa Barat 16360
Telp. (021) 597 9148 – Fax. (021) 5979148

Email : kecparungpanjang@bogorkab.go.id Website : kecamatanparungpanjang.bogorkab.go.id

SURAT TUGAS

Nomor : 800.1.11.1/668-Kec

Dasar :

1. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Standar Dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah
3. Program Peningkatan Kinerja Kecamatan Seksi Pemberdayaan Masyarakat

CAMAT PARUNGPANJANG

MENUGASKAN

Kepada : Nama : Abdiel Belva Yasaro Zebua, S.Tr. Sos
NIP : 199612172022031004
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama

Untuk : Melaksanakan Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor Tahun 2023 dari tanggal 12 Oktober – 10 November 2023

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Parungpanjang
Pada tanggal : 16 Oktober 2023

An, CAMAT PARUNGPANJANG
Sekretaris



MAD YUSRO, S.Pd., MM
NIP. 196603101986101001

Formulir Pembimbingan dengan *Coach*

Nama : Abdiel Belva Yasaro Zebua, S.Tr.Sos
 Unit Kerja : Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor
 Judul Penggerakan : Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor Tahun 2023
 Lokus Penggerakan : Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan

No.	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf <i>Coach</i>
1	Senin, 9 Oktober 2023	Fokus judul dan arah kegiatan implementasi dapat diterima dan sesuai dengan rencana implementasi, dapat dilanjutkan dengan menyusun laporan implementasi sesuai sistematika	Penyusunan rancangan implementasi	
2	Selasa, 10 Oktober 2023	Tahapan kegiatan dapat bertambah, matriks pelaksanaan penggerakan masyarakat selalu diisi setelah kegiatan, rancangan yang telah disesuaikan dengan masukan penguji dapat dikumpulkan sesuai jadwal dari penyelenggara	Melakukan revisi laporan sesuai dengan masukan dari penguji saat seminar rancangan, dan laporan dikirimkan sesuai jadwal dari Penyelenggara	

No.	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Coach
3	Selasa, 17 Oktober 2023	Konsultasi terkait tanggal kegiatan Identifikasi di Surat Tugas dari Unit Kerja	Tanggal kegiatan dari tanggal 12 Oktober – 10 November 2023 dan Surat Tugas telah ditandatangani atasan	
4	Kamis, 19 Oktober 2023	Konsultasi terkait instrumen pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber, adapuncatatan sebagai berikut: 1. Pada pertanyaan poin 1 & 2 hampir mirip maknanya. Saran saya karakteristik dpt diganti kriteria mgkn ya. Selanjutnya belum ada pertanyaan ttg pembagian tugas anggota/ pengurus bgmn dan kendala2 yg dhadapi 2. Utk nasabah mungkin bisa ditanya mengapa mereka mau ikutan bank sampah, kd tau motif mereka apa. Lalu benefit selain ekonomi apa yg diperoleh dan kendala/ masalah apa yg msh hadapi	Instrumen pertanyaan diperbaiki sesuai arahan dari Coach	

No.	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Coach
5	Kamis, 9 November 2023	<p>Konsultasi terkait laporan Implementasi Identifikasi Penggerakan yang telah diselesaikan. Review oleh <i>coach</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di tabel Rekomendasi Alternatif Hasil Identifikasi adalah isinya adl alternatif2 penyuluhan apa saja yg bs disediakan berdasarkan hasil wawancara 2. Pada tabel perkiraan kendala dan antisipasi boleh ditambah bagian nomor 2 pada bagian antisipasi yaitu melakukan konsultasi dg mentor dan coach serta koordinasi dg rekan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi Alternatif hasil penyuluhan telah diperbaiki sesuai arahan 2. Tabel perkiraan kendala dan antisipasi pada nomor 2 bagian antisipasi telah ditambahkan melakukan konsultasi dengan Mentor dan <i>Coach</i> serta koordinasi dengan rekan kerja 	
6	Minggu, 12 November 2023	<p>Review revisi yang dikirimkan pada Jumat. 10 November 2023 yang telah diselesaikan. Catatan <i>Coach</i> yaitu: Utk laporan sdh ok yaa.. Silahkan dilanjut dg ppt nya..</p>	<p>PPT akan segera diselesaikan</p>	

No.	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Coach
7	Senin, 13 November 2023	Review laporan kegiatan yang telah diselesaikan, dengan beberapa catatan untuk lembar persetujuan dan pengesahan harus ditandatangani terlebih dahulu oleh Mentor, pembuatan PPT disesuaikan dengan format dari Coach dengan memperhatikan beberapa hal berikut yaitu, slide realisasi dapat dimasukkan pada uraian kegiatan persiapan, faktor kunci disesuaikan dengan kondisi yang dialami, penyusunan kesimpulan berkaitan dengan rekomendasi alternatif penyuluhan	Lembar persetujuan dan pengesahan telah ditandatangani, penyusunan PPT disesuaikan dengan arahan dari Coach	

Formulir Pembimbingan dengan Mentor

Nama : Abdiel Belva Yasaro Zebua, S.Tr.Sos
Unit Kerja : Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor
Judul Penggerakan : Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor Tahun 2023
Lokus Penggerakan : Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan

No.	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	Senin, 16 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Mendukung kegiatan Implementasi2. Melakukan koordinasi dengan Bank Sampah Taman Lontar sebelum melakukan wawancara3. Surat Tugas ditandatangani	<ol style="list-style-type: none">1. Melanjutkan kegiatan Implementasi Identifikasi Penyuluhan2. Melakukan koordinasi dengan Bank Sampah Taman Lontar3. Surat Tugas tersedia	
2	Kamis, 19 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Konsultasi terkait rencana instrumen pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber	<ol style="list-style-type: none">1. Instrumen disetujui	
3.	Kamis, 2 November 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Konsultasi terkait hasil wawancara yang telah dilakukan dan pengarahannya dalam pembuatan laporan akhir	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil Wawancara disetujui dan membuat laporan akhir segera	

Instrumen Pertanyaan untuk Pengurus Bank Sampah

Pedoman/Kuisisioner Wawancara

A. Biodata Lokasi Observasi

Identitas lokasi observasi	Nama Responden	
	No. Telp.	
	Alamat lengkap	

B. Pertanyaan (Pengurus Bank Sampah)

1. Bagaimana kriteria/jenis sampah yang diterima bank sampah?
2. Bagaimana jadwal kerja di bank sampah?
3. Bagaimana strategi bank sampah dalam meningkatkan pemasukan?
4. Bagaimana pengelolaan sampah berdasarkan jenis?
5. Bagaimana output sampah yang sudah di kelolah bank sampah?
6. Manfaat seperti apakah yang didapat bank sampah setelah pengelolaan?
7. Bagaimana pembagian peran/pengurus dalam pengelolaan Bank Sampah?
8. Apa saja hasil pengelolaan dari jenis sampah di bank sampah?
9. Apa saja perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang?
10. Program apa saja yang telah dicapai pada tahun 2023 dan rencana kegiatan untuk tahun 2024?
11. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan Bank Sampah?
12. Apakah ada alternatif lain yang dilakukan bank sampah jika program yang dibuat tidak berjalan sesuai rencana?
13. Harapan ke depan untuk Bank Sampah?

Instrumen Pertanyaan untuk Nasabah Bank Sampah

Pedoman/Kuisisioner Wawancara

A. Biodata Lokasi Observasi

Identitas lokasi observasi	Nama Responden	
	No. Telp.	
	Alamat lengkap	

B. Pertanyaan (Nasabah Bank Sampah)

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya bank sampah?
2. Untuk apa saja hasil dari tabungan sampah?
3. Dengan adanya bank sampah Bapak/Ibu terbantu dalam hal apa?
4. Apakah motivasi Bapak/Ibu mengikuti program Bank Sampah?
5. Apa manfaat dari menabung sampah?
6. Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelatihan sebelum bergabung dengan bank sampah?
7. Apa saja kerajinan yang diajarkan?
8. Bagaimana kemampuan daur ulang Bapak/Ibu sebelum dan sesudah adanya bank sampah?
9. Selain manfaat ekonomi, apa saja manfaat lain dari Program Bank Sampah yang Bapak/Ibu telah rasakan?
10. Kendala/masalah yang dihadapi dalam mengikuti Program Bank Sampah?
11. Harapan ke depan untuk Program Bank Sampah?



IMPLEMENTASI PENGGERAKAN



IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA KABASIRAN KECAMATAN PARUNG PANJANG KABUPATEN BOGOR TAHUN 2023

ABDIEL BELVA YASARO ZEBUA, S.TR.SOS

199612172022031004

PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT AHLI PERTAMA

PELATIHAN DASAR JABATAN FUNGSIONAL
PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT ANGKATAN X

PUSAT PELATIHAN PEGAWAI ASN
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH
TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
TAHUN 2023





BAB 3 POTENSI/MASALAH YANG DIANGKAT



IDENTIFIKASI POTENSI DAN KEBUTUHAN

1

SDM:

Pengolahan sampah belum secara masif dan dikenal oleh masyarakat sehingga motivasi dan antusiasme warga masih minim pada program Bank Sampah

2

Sarana dan Prasarana:
Kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pengolahan sampah

3

Legalitas:

Legalitas Bank Sampah Taman Lontar masih sebatas Keputusan Kepala Desa Kabasiran



Perumusan Kegiatan Penggerakan

Berdasarkan hasil analisis dari penentuan prioritas penggerakan, masalah yang menjadi prioritas adalah “Minimnya partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah” sehingga Implementasi Penggerakan yang diangkat adalah

“Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang.”

KEGIATAN PERSIAPAN



**Kantor Kecamatan
Parungpanjang**

Senin, 16 Oktober 2023

Membuat Surat Tugas

1. Berkoordinasi terkait jadwal konsultasi
2. Melakukan konsultasi kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Surat Tugas ditandatangani

OUTPUT

1. Surat Tugas tersedia



STAKEHOLDER

Sekretaris Camat, berperan memberikan izin pelaksanaan identifikasi

KEGIATAN PERSIAPAN

 **Kantor Kecamatan Parungpanjang**

Senin, 16 Oktober 2023

Konsultasi dengan Mentor

1. Berkoordinasi terkait rancangan yang telah dibuat
2. Melakukan konsultasi terkait tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Menjelaskan terkait output dan outcome yang dihasilkan dari kegiatan Identifikasi Kebutuhan Pergerakan

OUTPUT

1. Koordinasi dan konsultasi terlaksana
2. Form Bimbingan Mentor tersedia



Formulir Pembimbingan dengan Mentor

Nama : Abdriel Belva Yasaro Zebua, S.Tr.Sos
Unit Kerja : Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor
Judul Penggerakan : Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang Kabupaten Bogor Tahun 2023
Lokus Penggerakan : Identifikasi Kebutuhan Penyuluhan

No.	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	Senin, 16 Oktober 2023	1. Mendukung kegiatan Implementasi 2. Melakukan koordinasi dengan Bank Sampah Taman Lontar sebelum melakukan wawancara 3. Surat Tugas ditandatangani	1. Melanjutkan kegiatan Implementasi Identifikasi Penyuluhan 2. Melakukan koordinasi dengan Bank Sampah Taman Lontar 3. Surat Tugas tersedia	
2	Kamis, 19 Oktober 2023	1. Konsultasi terkait rencana instrumen pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber	1. Instrumen disetujui	
3	Kamis, 2 November 2023	1. Konsultasi terkait hasil wawancara yang telah dilakukan dan pengarahannya dalam pembuatan laporan akhir	1. Hasil Wawancara disetujui dan membuat laporan akhir segera	

STAKEHOLDER

Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat berperan memberikan bimbingan dan konsultasi

KEGIATAN PERSIAPAN



**Kantor Kecamatan
Parungpanjang**

Kamis, 19 Oktober 2023

Menyiapkan Rancangan dan Instrumen Pertanyaan

- Menyiapkan instrumen yang akan dikonsultasikan dengan Mentor
- Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait instrumen pertanyaan
- Instrumen disetujui

OUTPUT

1. Instrumen tersedia

Pedoman Kuisioner Wawancara

A. Biodata Lokasi Observasi

Identitas lokasi observasi	Nama Responden	
	No. Telp.	
	Alamat lengkap	

B. Pertanyaan (Pengurus Bank Sampah)

1. Jenis sampah apa saja yg diterima bank sampah?
2. Adakah karakteristik khusus sampah yang dapat di terima di Bank Sampah?
3. Apa saja perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang?
4. Program apa saja yang direncanakan pada tahun 2023?
5. Apakah ada alternatif lain yang dilakukan bank sampah jika program yang dibuat tidak berjalan sesuai rencana?
6. Bagaimana jadwal kerja di bank sampah?
7. Bagaimana strategi bank sampah dalam meningkatkan perannya?
8. Bagaimana pengelolaan sampah berdasarkan jenis?
9. Bagaimana output sampah yang sudah di kelola bank sampah?
10. Manfaat seperti apakah yang di dapat bank sampah setelah pengelolaan?
11. Apa saja hasil pengelolaan dari jenis sampah di bank sampah?
12. Harapan ke depan untuk Bank Sampah?

Pedoman Kuisioner Wawancara

A. Biodata Lokasi Observasi

Identitas lokasi observasi	Nama Responden	
	No. Telp.	
	Alamat lengkap	

B. Pertanyaan (Narahub Bank Sampah)

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya bank sampah?
2. Untuk apa saja hasil dari tabungan sampah?
3. Dengan adanya bank sampah Bapak/Ibu terbantu dalam hal apa?
4. Apakah motivasi Bapak/Ibu mengikuti program Bank Sampah?
5. Apa manfaat dari menabung sampah?
6. Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelatihan sebelum bergabung dengan bank sampah?
7. Apa saja kerajinan yang diajarkan?
8. Bagaimana kemampuan dasar ulang Bapak/Ibu sebelum dan sesudah adanya bank sampah?
9. Selain manfaat ekonomi, apa saja manfaat lain dari Program Bank Sampah yang Bapak/Ibu telah rasakan?
10. Kendala/masalah yang dihadapi dalam mengikuti Program Bank Sampah?
11. Harapan ke depan untuk Program Bank Sampah?

STAKEHOLDER

1. Mentor, berperan memberikan masukan dan menyetujui instrumen pertanyaan
2. Coach, berperan memberikan masukan untuk penyempurnaan instrumen

KEGIATAN PELAKSANAAN



**Kantor Kecamatan
Parungpanjang**

Jumat 20 Oktober 2023

**Koordinasi dengan Pihak Bank
Sampah selaku Narasumber**

1. Menghubungi pihak Bank Sampah melalui Whatsapp Text dan membuat janji rencana pelaksanaan wawancara
2. Jadwal pelaksanaan wawancara yang disepakati adalah di hari Senin, 23 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB berlokasi di Bank Sampah Taman Lontar

OUTPUT

1. *Jadwal Wawancara disepakati*



STAKEHOLDER

Pengurus Bank Sampah an. Ibu Nadya, berperan menjadi salah satu narasumber informasi tentang Bank Sampah

KEGIATAN PELAKSANAAN



**Bank Sampah Taman
Lontar**

Senin, 23 Oktober 2023

Pengecekan Bank Sampah Taman Lontar

1. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 pukul 09.00 bertempat di Bank Sampah Taman Lontar
2. Pengecekan dilakukan bersama salah seorang pengurus Bank Sampah Taman Lontar bernama Kang Surya
3. Pengecekan Bank Sampah Taman Lontar bertujuan untuk melihat kondisi dan keadaan secara langsung Pengolahan Sampah melalui Program Bank Sampah termasuk proses dan hasil yang telah dicapai oleh Bank Sampah Taman Lontar.

OUTPUT

1. *Terlaksananya pengecekan Bank Sampah*



STAKEHOLDER

Pengurus Bank Sampah a.n Surya, berperan sebagai pemberi informasi terkait kegiatan di Bank Sampah Taman Lontar

KEGIATAN PELAKSANAAN



Bank Sampah Taman
Lontar

Senin, 23 Oktober 2023 ●●●

Melakukan wawancara dengan pihak terkait

- Kegiatan dilakukan pada pukul 10.00 hari Senin, 23 Oktober 2023 setelah kegiatan pengecekan Bank Sampah Taman Lontar.
- Wawancara dilakukan kepada Pengurus Bank Sampah yaitu Kang Surya dan Nasabah Bank Sampah yaitu Bu Nadya bertempat di Bank Sampah Taman Lontar
- Hasil Wawancara dari Pengurus dan Nasabah Bank Sampah

OUTPUT

1. Wawancara dengan pengurus Bank Sampah terlaksana
2. Wawancara dengan Nasabah terlaksana



STAKEHOLDER

1. Kang Satria selaku pengurus Bank Sampah berperan sebagai narasumber pengurus Bank Sampah
2. Ibu Nadya selaku nasabah Bank Sampah berperan sebagai narasumber

KEGIATAN PENGENDALIAN



**Kantor Kecamatan
Parungpanjang**

Kamis, 2 November 2023

Konsultasi dan Evaluasi dengan Mentor

- Konsultasi dan evaluasi dilakukan setelah penulis selesai melaksanakan serangkaian kegiatan pengumpulan data. Konsultasi dan evaluasi dilakukan dengan Mentor, dimana Mentor memberikan masukan, saran dan arahan dalam penyusunan laporan implementasi pergerakan.
- Hasil kegiatan dan penulisan dikonsultasikan dengan Mentor pada tanggal 2 November 2023 bertempat di Kantor Kecamatan Parungpanjang.

OUTPUT

1. *Dokumentasi pelaksanaan Konsultasi dan Evaluasi dengan Mentor*



STAKEHOLDER

Mentor, selaku Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Parungpanjang berperan memberikan masukan, arahan dan penilaian terkait hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dan proses analisis datanya.

KEGIATAN PENGENDALIAN



Bank Sampah Taman
Lontar

Senin, 6 November 2023 ●●●

Koordinasi dengan Bank Sampah Taman Lontar

- Koordinasi dengan Direktur Bank Sampah Taman Lontar terkait kegiatan wawancara yang telah dilakukan sekaligus melakukan cross check terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan.

OUTPUT

Dokumentasi koordinasi dengan Direktur Bank Sampah Taman Lontar



STAKEHOLDER

Direktur Bank Sampah Taman Lontar, selaku pengurus Bank Sampah Taman Lontar berperan sebagai narasumber

KEGIATAN PENGENDALIAN

 Kantor Kecamatan
Parungpanjang

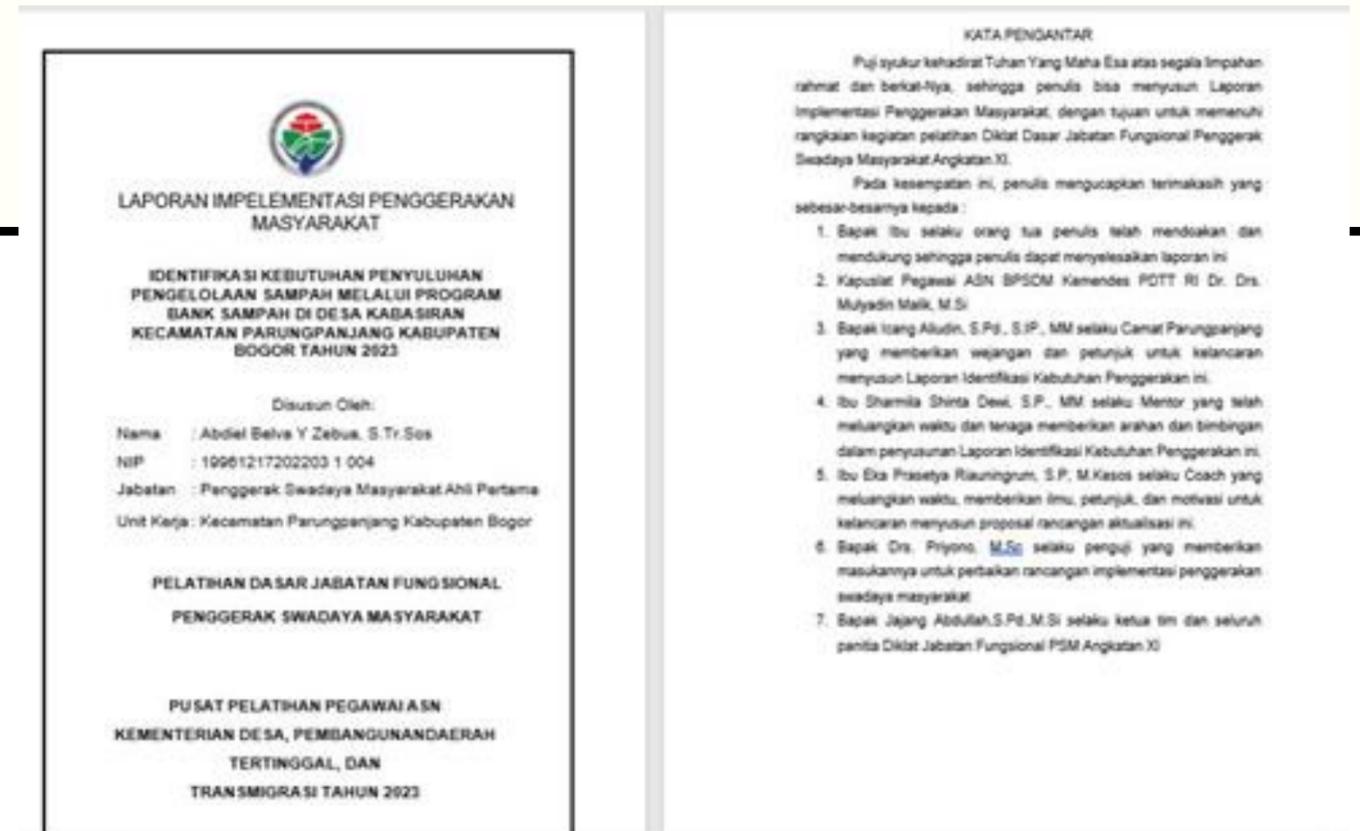
7 – 10 November 2023

Penyusunan Laporan Kegiatan

Tahap ini merupakan bentuk pelaksanaan pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah dilakukan. Penyusunan laporan kegiatan dilakukan setelah penulis berkonsultasi dengan mentor dan coach. Tujuan penyusunan laporan ini sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi serta memberikan gambaran bagaimana proses pengelolaan sampah melalui Program Bank Sampah Taman Lontar Desa Kabasiran Kecamatan Parungpanjang, kendala yang dihadapi dan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan program kegiatan Bank Sampah Taman Lontar

OUTPUT

Laporan Kegiatan Implementasi Penggerakan

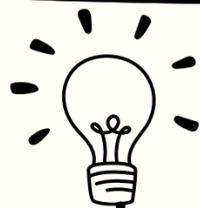


STAKEHOLDER

Coach berperan membimbing dan membantu mengarahkan penulis dalam pembuatan Laporan Implementasi Identifikasi Penggerakan

KENDALA & SOLUSI

KENDALA



Kendala dalam berkoordinasi dengan pihak terkait yang akan menjadi objek wawancara seperti pihak Bank Sampah Lontar

SOLUSI



Melakukan koordinasi terlebih dahulu menggunakan media sosial whatsapp, mengatur jadwal lebih awal dengan pihak-pihak terkait yang akan menjadi objek wawancara sehingga jadwal pelaksanaan wawancara sesuai dengan yang direncanakan

KENDALA & SOLUSI

KENDALA



Kendala dalam menyiapkan pertanyaan

SOLUSI



Melakukan studi literatur dan koordinasi dengan Mentor dan Coach sehingga informasi yang ingin diperoleh dari narasumber terkumpul sesuai dengan yang diharapkan

KENDALA & SOLUSI

KENDALA

Kendala dalam konsultasi dengan mentor



SOLUSI

Menyiapkan waktu dengan sebaik-baiknya ketika bimbingan dengan mentor



Faktor-Faktor Kunci

Keberhasilan

- Terjalinnnya relasi sosial antara penulis dengan Bank Sampah Taman Lontar, sehingga penulis tidak merasa kesulitan dalam membangun kepercayaan dan kondisi yang nyaman selama proses wawancara.
- Bantuan dari stakeholder terkait seperti Pendamping Desa Kabasiran, Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Parungpanjang sebagai Mentor, serta rekan kerja yang ada di Kecamatan Parungpanjang.
- Kajian literatur yang dijadikan sumber bagi penulis untuk menyusun instrumen pengumpulan data, seperti Peraturan Pemerintah, Laporan Kegiatan Program Bank Sampah serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan Bank Sampah, sehingga dapat digunakan oleh penulis untuk menyusun instrumen pertanyaan.

KESIMPULAN

REKOMENDASI ALTERNATIF

ALTERNATIF PENYELESAIAN

Melaksanakan Penyuluhan dengan tema Pengolahan Sampah Rumah Tangga dan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik

Stakeholder/ Para Pihak Terkait

Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, Masyarakat, Fasilitator, pihak swasta seperti Universitas, perusahaan, dan pihak lainnya

Hasil yang Diharapkan

Masyarakat dapat mengetahui pengertian dan jenis sampah rumah tangga, dampak, cara pengolahan dan pemilahan sampah rumah tangga

KESIMPULAN

REKOMENDASI ALTERNATIF

ALTERNATIF PENYELESAIAN

Melaksanakan Penyuluhan dengan tema Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Stakeholder/ Para Pihak Terkait

Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, Masyarakat, Fasilitator, pihak swasta seperti Universitas, perusahaan, dan pihak lainnya

Hasil yang Diharapkan

Masyarakat dapat mengetahui pengertian Bank Sampah, Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

KESIMPULAN

REKOMENDASI ALTERNATIF

ALTERNATIF PENYELESAIAN

Melaksanakan Penyuluhan dengan tema Efektifitas Program Bank Sampah Taman Lontar dalam Pengelolaan Sampah di Wilayah Desa Kabasiran

Stakeholder/ Para Pihak Terkait

Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan, Masyarakat, Fasilitator, pihak swasta seperti Universitas, perusahaan, dan pihak lainnya

Hasil yang Diharapkan

Masyarakat dapat mengetahui cara pengelolaan sampah melalui Program Bank Sampah

RENCANA TINDAK LANJUT

No	Kegiatan	Perkiraan Pelaksanaan	Stakeholder/ Para Pihak Terlibat
1	Melaksanakan Kegiatan Penyuluhan kepada Masyarakat Desa Kabasiran melalui Bank Sampah Taman Lontar yang bertujuan agar masyarakat dapat terinformasi dan mengikuti program Bank Sampah dalam pengelolaan sampah di wilayahnya	Desember 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Pemerintah Desa2. Pemerintah Kecamatan3. Fasilitator4. Pihak swasta5. Masyarakat6. Bank Sampah Taman Lontar
2	Memfasilitasi pembuatan surat izin Bank Sampah Tingkat Kecamatan	Januari – Februari 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pemerintah Desa2. Pemerintah Kecamatan3. Pemerintah Kabupaten4. Bank Sampah Taman Lontar5. Fasilitator
3	Mengadvokasi pengadaan sarana dan prasarana kebutuhan Bank Sampah seperti izin penggunaan tanah fasum, pengadaan mesin pencacah sampah, mesin pengangkut sampah	Maret – September 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pemerintah Desa2. Pemerintah Kecamatan3. Pemerintah Kabupaten4. Kementerian LHK RI5. Bank Sampah Taman Lontar



Thank you

